

ABSTRAK

Sahrullah, 2023, Analisis Implikasi Konformitas Dalam Interaksi Sosial Pada Santri Baru Pondok Pesantren Karang Jati Desa Tebul Timur Pamekasan, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN),

Dosen Pembimbing : Dr. Maimun, S.H.I., M.Pd.I.

Kata Kunci: *Konformitas, Interaksi Sosial, Santri Baru*

Pencegahan konformitas dalam interaksi sosial pada santri baru memang sangat perlu untuk diperhatikan oleh pondok pesantren. Karena jika konformitas tersebut dibiarkan pada diri santri maka dapat mengganggu dalam perkembangan dan kemandiriannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka terdapat tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu : Bagaimana gambaran konformitas teman sebaya pada santri baru Pondok Pesantren Karang Jati Desa Tebul Timur Pamekasan?, *kedua*, Bagaimana gambaran interaksi sosial pada santri baru Pondok Pesantren Karang Jati Desa Tebul Timur Pamekasan?, *ketiga*, Bagaimana hasil dari Analisis Implikasi Konformitas Dalam Interaksi Sosial Pada Santri Baru Pondok Pesantren Karang Jati Desa Tebul Timur Pamekasan?

Adapun penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh menggunakan metode wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi. Nara sumber (informan) diperoleh dari Pengasuh Pondok Pesantren, Pengurus Pondok Pesantren, dan Santri Baru. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan : *pertama*, Gambaran konformitas pada santri baru dapat berupa kenakalan remaja, malas untuk mengikuti materi pelajaran keagamaan dan ilmu pengetahuan lainnya. *kedua*, Santri baru cenderung tidak mau keluar asrama atau mengurung diri di kamar dan ada yang hanya diam tidak berbicara. Santri baru sebelumnya tinggal di lingkungan yang terbiasa dengan norma, aturan, dan kebiasaan yang cukup lama dijalani. *ketiga*, Adanya perkembangan yang positif dan berjalan dengan baik pada santri baru. Santri baru dapat lebih cepat menyesuaikan diri ketika para pengurus memberikan arahan dan bimbingan secara tepat dan baik. Para pengurus memiliki data perkembangan interaksi sosial dari masing-masing individu santri baik itu santri lama atau santri baru. Data yang dipegang oleh para pengurus, dicatat secara manual dan berkala dalam setiap minggu tentang perkembangan santri. Para pengurus memberikan kesimpulan yang harus dilaporkan atau disampaikan ke setiap orang tua santri.